



**PENETAPAN**

Nomor 190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Gorontalo yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi kawin yang diajukan oleh :

1. **Sura Kasiati bin Madi Kasiati**, tempat tanggal lahir Gorontalo, 14 September 1962, umur 59 tahun, warga Negara Indonesia, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, Nomor HP.089654456822, tempat kediaman di Jalan Mangga, Rt/Rw 002/004, Kelurahan Huangobotu, Kecamatan Duingingi, Kota Gorontalo, Sebagai **Pemohon I**;
2. **Rosna Sidiki binti Muhajir Andis**, tempat tanggal lahir Gorontalo, 11 November 1965, umur 56 tahun, warga Negara Indonesia, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat kediaman di Jalan Mangga, Rt/Rw 002/004, Kelurahan Huangobotu, Kecamatan Duingingi, Kota Gorontalo, Sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan para Pemohon, anak para Pemohon, calon suami anak para Pemohon serta ayah dan ibu kandung calon suami anak para Pemohon;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa berdasarkan surat permohonan Pemohon tertanggal 18 Juli 2022 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Gorontalo pada tanggal 18 Juli 2022 dengan register perkara Nomor 190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo, dengan ini bermaksud mengajukan permohonan dalam perkara Dispensasi Nikah dengan alasan/dalil - dalil sebagai berikut :

*Halaman 1 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa Para Pemohon hendak menikahkan anak Para Pemohon yang bernama :

**Alya Kasiati binti Sura Kasiati**, perempuan, umur 16 tahun, tempat tanggal lahir Gorontalo, 02 Februari 2006, agama Islam, warga negara Indonesia, pendidikan SMP, pekerjaan belum bekerja, status belum kawin, alamat di Jalan Mangga, Rt/Rw 002/004, Kelurahan Huangobotu, Kecamatan Duingingi, Kota Gorontalo, Dengan calon suaminya :

**Abdul Razak Ali bin Hamzah Ali**, laki-laki, umur 20 tahun, tempat tanggal lahir Gorontalo 04 Maret 2002, agama Islam, warga negara Indonesia, pendidikan SD, pekerjaan Sopir, status belum kawin, alamat di Jalan Jalan Mangga 2, Rt/Rw 004/004, Kelurahan Huangobotu, Kecamatan Duingingi, Kota Gorontalo; yang akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Duingingi, Kota Gorontalo;

2. Bahwa syarat - syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Para Pemohon belum mencapai umur 19 tahun. Namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk tetap dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran sejak 6 bulan yang lalu dan hubungan keduanya sudah sedemikian eratnya, bahkan anak Para Pemohon telah hamil 2 bulan, sehingga keduanya akan segera dinikahkan;
3. Bahwa antara anak para Pemohon dan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
4. Bahwa anak para Pemohon berstatus perawan dalam usia 16 tahun dan telah aqil balik serta sudah siap untuk menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga. Begitupun calon suami anak para Pemohon sudah siap pula untuk menjadi seorang suami telah bekerja sebagai Sopir dengan penghasilan sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);

*Halaman 2 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Bahwa keluarga para Pemohon dan orang tua calon suami anak para Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak ketiga lainnya yang keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;
6. Bahwa para Pemohon telah memberitahukan kehendak pernikahan antara anak para Pemohon dengan calon suaminya ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo, namun ditolak oleh Kepala KUA Kecamatan tersebut, dengan surat penolakan Nomor : B.192/Kua.30.06.06/PW.01/07/2022, tanggal 14 Juli 2022 dengan alasan anak para Pemohon belum mencapai umur 19 tahun;
7. Bahwa para Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/hal-hal tersebut di atas, para Pemohon mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Gorontalo Cq. Majelis Hakim agar segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan sebagai berikut:

## Primair:

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menetapkan, Memberikan ijin Dispensasi Nikah kepada anak para Pemohon bernama (**Alya Kasiati binti Sura Kasiati**) untuk menikah dengan calon suaminya bernama (**Abdul Razak Ali bin Hamzah Ali**);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

## Subsidiar:

1. Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon hadir dipersidangan, dan Hakim telah berusaha menasehati Pemohon agar mengurungkan niatnya untuk mengajukan permohonan dispensasi nikah, terhadap anak kandung para Pemohon namun tidak berhasil, kemudian dibacakanlah surat Permohonan para Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa untuk meneguhkan permohonan para Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa :

- a. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama Alya Kasiati Nomor 7505-LT-24091019-0082 tertanggal 24 September 2019 yang dikeluarkan oleh

*Halaman 3 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pejabat Pencatatan Sipil Kabupaten Gorontalo, telah bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, oleh Hakim diberi tanda bukti P.1;

b. Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Sura Kasiati Nomor 7571042303220002 tertanggal 23 Maret 2022 yang dikeluarkan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo, telah bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, oleh Hakim diberi tanda bukti P.2;

c. Fotokopi Surat Pemberitahuan kekurangan syarat/penolakan nikah Nomor B-195/Kua.30.06.06/PW.01/07/2022, tanggal 14 Juli 2022 yang dikeluarkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo, telah bermaterai cukup dan sesuai dengan aslinya, oleh Hakim diberi tanda bukti P.3;

Bahwa disamping itu, Pemohon juga mengajukan saksi-saksi sebagai berikut :

1. **Rosmawati Yasin binti Ibrahim Yasin**, umur 34 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di Kelurahan Tomulabutao Selatan, Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal para Pemohon bernama Sura Kasiati bin Madi Kasiati dan Rosna Sidiki binti Muhajir Andis;
- Bahwa saksi mengenal anak para Pemohon bernama Alya Kasiati binti Sura Kasiati, anak para Pemohon saat ini berumur 16 tahun 5 bulan, telah mempunyai kesiapan fisik dan mental untuk menjadi seorang isteri atau ibu rumah tangga bagi calon suaminya;
- Bahwa saksi mengenal calon suami anak para Pemohon bernama Abdul Razak Ali bin Hamzah Ali, berumur 20 tahun;
- Bahwa anak para Pemohon sudah menyatakan persetujuan untuk dinikahkan tanpa ada paksaan;
- Bahwa anak para Pemohon dengan calon suaminya telah berpacaran sejak 6 bulan yang lalu dan hubungan keduanya sudah sedemikian

*Halaman 4 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

eratnya sulit untuk dipisahkan bahkan keduanya telah terlanjur berhubungan biologis, sebagaimana layaknya suami istri bahkan calon isteri anak para Pemohon telah hamil 2 bulan sehingga mendesak keduanya akan segera dinikahkan;

- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui pernikahan keduanya dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;
  - Bahwa antara anak para Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan darah, semenda atau sesusuan yang menyebabkan tidak boleh menikah, dan keduanya beragama Islam, serta tidak terikat perkawinan dengan orang lain;
  - Bahwa antara para anak para Pemohon dengan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
  - Bahwa anak para Pemohon sudah kelihatan bertingkah laku seperti orang dewasa, dan telah dianggap mampu mengerjakan pekerjaan ibu rumah tangga;
  - Bahwa status anak para Pemohon perawan dan status calon suaminya jejak;
  - Bahwa calon suami anak para Pemohon sudah bekerja sebagai sopir dengan penghasilan setiap bulan Rp1.000.000,- (satu juta rupiah);
  - Bahwa pihak keluarga para pemohon tidak keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;
  - Bahwa antara anak para Pemohon dengan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
  - Bahwa Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Duingi menolak untuk menikahkan anak para Pemohon karena belum cukup umur;
2. **Irwan Muksin bin Ibrahim Muksin**, umur 41 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan buruh harian lepas, bertempat tinggal di Kelurahan Pentadu, Kecamatan Paguat, Kabupaten Pohuwato, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

*Halaman 5 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo*

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi mengenal para Pemohon bernama Sura Kasiati bin Madi Kasiati dan Rosna Sidiki binti Muhajir Andis;
- Bahwa saksi mengenal anak para Pemohon bernama Alya Kasiati binti Sura Kasiati, anak para Pemohon saat ini berumur 16 tahun 5 bulan, telah mempunyai kesiapan fisik dan mental untuk menjadi seorang isteri atau ibu rumah tangga bagi calon suaminya;
- Bahwa saksi mengenal calon suami anak para Pemohon bernama Abdul Razak Ali bin Hamzah Ali, berumur 20 tahun;
- Bahwa anak para Pemohon sudah menyatakan persetujuan untuk dinikahkan tanpa ada paksaan;
- Bahwa anak para Pemohon dengan calon suaminya telah berpacaran sejak 6 bulan yang lalu dan hubungan keduanya sudah sedemikian eratnya sulit untuk dipisahkan bahkan keduanya telah terlanjur berhubungan biologis, sebagaimana layaknya suami istri bahkan calon isteri anak para Pemohon telah hamil 2 bulan sehingga mendesak keduanya akan segera dinikahkan;
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui pernikahan keduanya dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;
- Bahwa antara anak para Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan darah, semenda atau sesusuan yang menyebabkan tidak boleh menikah, dan keduanya beragama Islam, serta tidak terikat perkawinan dengan orang lain;
- Bahwa antara para anak para Pemohon dengan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
- Bahwa anak para Pemohon sudah kelihatan bertingkah laku seperti orang dewasa, dan telah dianggap mampu mengerjakan pekerjaan ibu rumah tangga;
- Bahwa status anak anak para Pemohon perawan dan status calon suaminya jejak;

*Halaman 6 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa calon suami anak para para Pemohon sudah bekerja sebagai sopir dengan penghasilan setiap bulan Rp1.000.000,- (satu juta rupiah);
- Bahwa pihak keluarga para pemohon tidak keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;
- Bahwa antara anak para Pemohon dengan calon suaminya tersebut tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan;
- Bahwa Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Duingingi menolak untuk menikahkan anak para Pemohon karena belum cukup umur;

Bahwa terhadap keterangan para saksi tersebut diatas, para Pemohon menyatakan tidak keberatan;

Bahwa selanjutnya para Pemohon menyatakan tidak lagi mengajukan sesuatu apapun dan mohon penetapan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, maka ditunjuk Berita Acara Sidang, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

## PERTMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah seperti diuraikan tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Hakim telah berusaha menasehati para Pemohon agar mengurungkan niatnya mengajukan dispensasi kawin, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa alasan pokok para Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin bagi anak kandungnya bernama Alya Kasiati binti Sura Kasiati, umur 16 tahun dan anak para Pemohon tersebut akan dinikahkan dengan seorang lelaki bernama Abdul Razak Ali bin Hamzah Ali, umur 20 tahun, karena keduanya telah berpacaran sejak 6 bulan yang lalu, dan hubungan keduanya sudah sedemikian eratnya, sudah sulit untuk dipisahkan, dan keduanya telah terlanjur berhubungan biologis sebagaimana layaknya suami isteri, bahkan anak Pemohon telah hamil 2 bulan, sehingga keduanya sangat mendesak untuk segera dikawinkan, serta keluarga kedua belah pihak

*Halaman 7 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas rencana pernikahan tersebut, namun pada saat Pemohon hendak mendaftarkan pernikahan anaknya di Kantor Urusan Agama, Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Duingingi menolak berdasarkan surat pemberitahuan adanya kekurangan syarat/penolakan nikah nomor B-192/Kua.30.06.06/PW.01/07/2022, tanggal 14 Juli 2022 dengan alasan anak para Pemohon belum cukup umur 19 tahun;

Menimbang, bahwa anak para Pemohon dan calon suami anak para Pemohon serta ayah dan ibu kandung calon suami anak para Pemohon tersebut telah dihadirkan di muka sidang dan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya mendukung dan menegaskan dalil-dalil permohonan para Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonan para Pemohon telah mengajukan alat-alat bukti tertulis (bukti P.1 sampai P.3) selanjutnya Hakim akan mempertimbangkan alat bukti tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran (bukti P.1) yang merupakan bukti otentik dan telah memenuhi syarat formil dan materiil yang mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (vide : pasal 285 R.bg) harus dinyatakan terbukti bahwa anak para Pemohon yang bernama Alya Kasiati binti Sura Kasiati, lahir tanggal 2 Februari 2006, umur 16 tahun, yang berarti hingga saat ini anak tersebut belum cukup umur 19 tahun (masih berumur 16 tahun 5 bulan);

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti Fotokopi Kartu Keluarga atas nama Sura Kasiati, (bukti P.2) yang merupakan bukti otentik yang telah memenuhi syarat formil dan materiil yang mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (vide : pasal 285 R.bg) maka harus dinyatakan terbukti bahwa anak para Pemohon bernama Alya Kasiati binti Sura Kasiati sudah masuk dalam kartu keluarga Sura Kasiati bin Madi Kasiati;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti Fotokopi Surat Pemberitahuan adanya kekurangan syarat/penolakan nikah (bukti P3) berupa surat biasa maka harus dinyatakan terbukti kehendak perkawinan anak para Pemohon dengan calon suaminya tersebut telah diberitahukan kepada Pegawai Pencatat Nikah

*Halaman 8 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kantor Urusan Agama Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo, akan tetapi perkawinan dimaksud tidak dapat dilangsungkan (ditolak), berdasarkan surat penolakan pernikahan, disebabkan umur anak para Pemohon belum memenuhi ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019;

Menimbang, bahwa selain bukti tertulis, para Pemohon telah pula mengajukan dua orang saksi dibawah sumpahnya telah memberikan keterangan sebagaimana dalam duduk perkaranya;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi Pemohon sudah dewasa dan sudah bersumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi para Pemohon mengenai dalil permohonan Pemohon poin 1 sampai poin 6 adalah fakta yang diketahui, dilihat, didengar, dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh para Pemohon, oleh karena itu keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi-saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa benar anak para Pemohon bernama Alya Kasiati binti Sura Kasiati, saat ini berumur 16 tahun 5 bulan, sudah aqil balik telah mempunyai kesiapan fisik dan mental untuk menjadi seorang istri bagi calon suaminya;
- Bahwa benar calon suami anak para Pemohon bernama Abdul Razak Ali bin Hamzah Ali, berumur 20 tahun, dan telah aqil balik serta siap menjadi seorang suami dan kepala keluarga;
- Bahwa anak para Pemohon sudah menyatakan persetujuan untuk dinikahkan tanpa ada paksaan;
- Bahwa benar anak para Pemohon dengan calon suaminya sudah berpacaran sejak 6 bulan yang lalu, saling cinta mencintai hubungan keduanya sudah sedemikian eratnya, dan sulit untuk dipisahkan, bahkan

*Halaman 9 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keduanya telah terlanjur berhubungan biologis sebagaimana layaknya suami isteri, bahkan anak para Pemohon telah hamil 2 bulan, sehingga keduanya sangat mendesak untuk segera dinikahkan;

- Bahwa benar antara anak para Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan darah, semenda dan sesusuan yang menyebabkan terhalang untuk menikah, dan keduanya beragama Islam, serta tidak terikat perkawinan dengan orang lain;
- Bahwa status anak para Pemohon belum kawin dan status calon suaminya jejak;
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui rencana pernikahan keduanya dan tidak ada pihak lain yang keberatan atas pernikahan tersebut;
- Bahwa calon suami anak para Pemohon sudah bekerja sebagai sopir dengan penghasilan setiap bulan sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah);
- Bahwa keluarga para Pemohon dan orangtua calon suami tidak keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;
- Bahwa Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Duingingi menolak untuk menikahkan anak para Pemohon karena belum cukup umur 19 tahun;

Menimbang, bahwa oleh karena calon mempelai wanita Alya Kasiati binti Sura Kasiati dalam hal ini belum cukup umur 19 tahun, maka belum memenuhi syarat untuk melangsungkan perkawinan sebagaimana ketentuan pasal 6 ayat (2) dan 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019;

Menimbang, bahwa oleh karena anak para Pemohon tersebut masih berumur kurang dari 19 tahun, maka berdasarkan ketentuan pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, untuk dapat melangsungkan perkawinan harus mendapatkan Dispensasi Nikah dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, maka Pengadilan Agama Gorontalo perlu mengeluarkan Penetapan Dispensasi Nikah kepada anak para Pemohon dengan berdasarkan ketentuan pasal 7 ayat (2) Undang-

*Halaman 10 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo*

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

undang Nomor 1 Tahun 1974 jo, pasal 6 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019;

Menimbang, bahwa oleh karena anak para Pemohon dengan calon suaminya sudah saling mencintai, keduanya telah berpacaran sejak 6 bulan yang lalu dan hubungan keduanya sudah sedemikian eratnya, tidak bisa dipisahkan, keduanya telah terlanjur berhubungan biologis sebagaimana layaknya suami isteri, bahkan anak para Pemohon telah hamil 2 bulan, sehingga keduanya sangat mendesak untuk segera dinikahkan, dan keduanya sepakat akan melanjutkan kejenjang perkawinan (membina rumah tangga);

Menimbang, bahwa calon suami anak para Pemohon belum bekerja, namun keluarga para Pemohon dan orangtua calon suami tidak keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;

Menimbang, bahwa sejalan dengan hal tersebut diatas maka hakim tunggal perlu mengetengahkan kaidah Fiqhiyah yang berbunyi :

د ر أ المفاسد أولى من جلب المصالح

Artinya : "Menolak kerusakan didahulukan dari pada menarik kemaslahatan".

Menimbang, bahwa para Pemohon telah mendaftarkan perkawinan antara anaknya tersebut dengan calon suaminya yang bernama Abdul Razak Ali bin Hamzah Ali di Kantor Urusan Agama Kecamatan Duingi, Kota Gorontalo, akan tetapi Kantor Urusan Agama yang bersangkutan menolak permohonan tersebut dan belum bisa melangsungkan pernikahan tersebut dengan alasan umur calon mempelai wanita kurang dari 19 tahun, berdasarkan surat Pemberitahuan kekurangan syarat/penolakan nikah Nomor B-192/Kua.30.06/06/PW.01/07/2022, tanggal 14 Juli 2022 ;

Menimbang, bahwa antara kedua calon mempelai pengantin tidak ada halangan secara hukum untuk melangsungkan pernikahan baik karena pertalian nasab, pertalian kerabat semenda maupun karena sesusuan, sehingga tidak akan melanggar larangan perkawinan yang diatur dalam Pasal 8, 9, dan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 39 s/d Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku, disamping itu anak para Pemohon telah cukup siap untuk menjadi seorang istri dan ibu rumah tangga demikian pula calon suami sudah

Halaman 11 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

siap menjadi seorang suami yang baik secara lahir maupun secara bathin (mental);

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini menyangkut bidang perkawinan, maka seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini dibebankan kepada para Pemohon, hal ini sesuai dengan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 yang diperbaharui dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka permohonan para Pemohon patut dikabulkan; \_

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

## MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada anak para Pemohon bernama (**Alya Kasiati binti Sura Kasiati**) untuk menikah dengan calon suaminya bernama (**Abdul Razak Ali bin Hamzah Ali**);
3. Membebaskan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp330.000,- (tiga ratus tiga puluh ribu rupiah);

Demikian penetapan ini dijatuhkan di Gorontalo pada hari Selasa tanggal 21 Juli 2022 Masehi bertepatan dengan tanggal 21 Dzulhijjah 1443 Hijriyah dalam persidangan dengan **Djufri Bobihu, S.Ag.,S.H** sebagai Hakim Tunggal penetapan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi **Dra. Hj. Hatidjah Pakaya** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh para Pemohon.

Hakim Tunggal

**Djufri Bobihu, S.Ag.,S.H**

Panitera Pengganti

*Halaman 12 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo*



Dra. Hj. Hatidjah Pakaya

**Perincian biaya perkara :**

1. Biaya Pencatatan	Rp 30.000,00
2. Biaya ATK	Rp 60.000,00
3. Biaya Panggilan	Rp200.000,00
4. Biaya PNBP Panggilan	Rp 20.000,00
5. Biaya redaksi	Rp 10.000,00
6. <u>Biaya meterai</u>	<u>Rp 10.000,00</u>
Jumlah	Rp330.000,00 (tiga ratus tiga puluh ribu rupiah).

Halaman 13 dari 13 Halaman Penetapan  
No.190/Pdt.P/2022/PA.Gtlo

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)